Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Literasi Pengelolaan Keuangan Sederhana dan Pemberdayaan Produk UMKM Desa Prahmatan Kelurahan Cilowong Kecamatan Taktakan Kota

Entis Haryadi[1], Saleh Dwiyatno[2], Rita Wiji Wahyuningrum[3], Erni Krisnaningsih[4]
[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya
[2]Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Teknologi Informasi Universitas Serang Raya
[3]Manajemen Informatika, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Serang
[4]Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Esa Unggul

entisharyadi75@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan memberdayakan usaha-usaha produktif yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat. Literasi pengelolaan keuangan di pandang penting melihat potensi masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam pengelolaan keuangan usahanya, dalam program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi terintegrasi melalui literasi keuangan dan pemberdayaan produk local, khusunya masyarakat kampong Prahmatan desa Kelurahan Cilowong Kecamatan Taktakan provinsi Banten. Metode yang di gunakandalam kegiatan ini adalah praktik langsung serta keikutsertaan aktif warga. Isi dari pengabdian terkait dengan langkah- langkah Pelaksanaan sosialisasi, pendampingan dan evaluasi. Data untuk penulisan artikel dengan melakukan pengumpulan data sekunder langsung ke wilayah kegiatan, observasi langsung, kegiatan wawancara terhadap para pelaku usaha dan dokumentasi kegiatan. Data diolah dengan menggunakan metode deskriptif dan dianalisis, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Literasi Pengelolaan keuangan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku usaha dalam mengelola dana operasional usahanya , mengembangkan produk dan meningkatkan penjualan baik secara tradisional maupun dengan menggunakan platform media sosial. Target jangka panjang untuk warga di sekitar wilayah kegiatan adalah sebagai berikut : Para pelaku usaha dapat mengembangkan usaha dengan keterampilan mengelola keuangannya dengan baik, dan berkontribusi dalam pengembangan wilayah khususnya di bidang perekonomian.

Kata kunci: Pemberdayaan Produk , Literasi Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

The objective of this activity is to make a positive contribution to the community by empowering productive enterprises that align with local needs and potential. Financial management literacy is considered crucial given the community's potential to enhance its capabilities and skills in managing business finances; this community service program was designed to provide integrated solutions through financial literacy and the empowerment of local products, specifically targeting the residents of Kampung Prahmatan, Cilowong Village, Taktakan District, Banten Province. The methods employed in this activity included hands-on practice and active resident participation. The service activities encompassed socialization, mentoring, and evaluation. Data for this article was gathered through the collection of secondary data from the project site, direct observation, interviews with business owners, and activity documentation. The data was processed using descriptive methods, involving analysis, presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the financial management literacy activity successfully enhanced the business owners' knowledge and skills regarding operational fund management, product development, and sales growth—achieved through both traditional methods and social media platforms. The long-term goals for the local residents are for business owners to expand their enterprises by applying sound financial management skills and to contribute to regional development, particularly within the local economy.

Keywords*: Product Empowerment, Financial Management Literacy*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian yang berkontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan daerah. Namun, sebagian besar pelaku UMKM skala mikro dan kecil masih mengelola usahanya secara konvensional. Masalah utama yang sering ditemui adalah mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, tidak adanya pencatatan transaksi, serta keterbatasan pemahaman mengenai penentuan harga pokok penjualan (HPP). Di sisi lain, potensi produk lokal sering kali belum tergarap optimal karena keterbatasan inovasi kemasan (packaging), identitas merek (branding), serta legalitas usaha. Tanpa pencatatan keuangan yang rapi dan daya saing produk yang kuat, UMKM akan sulit berkembang, mengakses perbankan, maupun menembus pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi terintegrasi melalui literasi keuangan dan pemberdayaan produk lokal. Pengabdian kepada masyarakat juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam dan manusia secara optimal dan berkelanjutan. Pengabdian kepada masyarakat juga bertujuan untuk memberikan manfaat sosial kepada masyarakat melalui penguatan keterampilan dan pengetahuan melalui literasi keuangan dan pemberdayaan produk lokal.

2. METODE PELAKSANAAN

Penyampaian materi langsung tentang Literasi keuangan kepada para pelaku usaha secara umum. Dalam penyampaian materi pembukuan keuangan di lakukan juga simulasi pengelolaan keuangan dengan mengguakan kotak pilah , selain diberikan materi utama, yaitu bagaimana memisahkan keuangn pribadi dan keuangan usaha dan melakukan pencatatan di masing masing tempat usahanya

Simulasi pengelolaan keuangan dengan menggunakan kotak pilah dapat lebih di pahami oleh para pelaku usaha sebelum di terapkan menggunakan dokumen dokumen penyusun laporan keuangan, seperti buku kas , buku Biaya Rutin, Buku Pembelian dan penjualan .

Lokasi kegiatan Literasi pengelolaan Keuangan sederhana ini di laksanakan di Desa Prahmatan Kelurahan Cilowong Kecamatan Taktakan Kota Serang Provinsi Banten, dengan melibatkan seluruh para pekau usaha di desa Prahmatan dan sekitarnya

Tahapan kegiatan Penyuluhan yang dilaksanakan sebagai berikut: Tahap Persiapan. Langkah ini mencakup: a) observasi awal dan koordinasi dengan pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan kelompok sasaran; b) menentukan lokasi, waktu dan sumber daya untuk kegiatan; c) menyiapkan perangkat operasional, seperti panduan Pelatihan Literasi Keuangan , pelatihan, pendampingan, penilaian dan penguatan.

Tahap Pelaksanaan, dilakukan dengan

a). Penyampaian materi pengelolaan kas dan praktik pencatatan di buku kas/aplikasi digital. b). Klinik Produk & Workshop Branding: 1).Pendampingan redesain kemasan, 2). Pembuatan label

Tahap Evaluasi dan Pendampingan Pendampingan secara berkala selama 1-2 minggu untuk memastikan pembukuan harian dijalankan dan rancangan kemasan baru siap diproduksi.

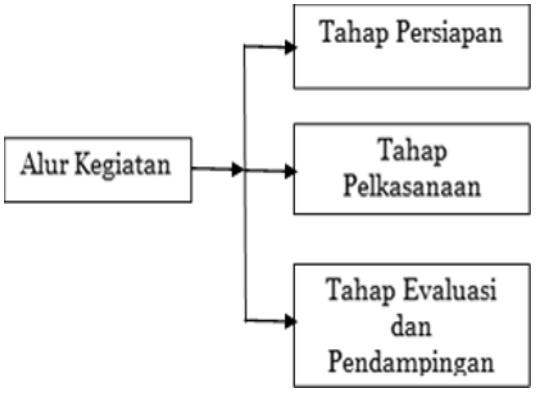

Gambar 1. Alur Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi pelatihan

Pelatihan keuangan difokuskan pada prinsip-prinsip dasar yang dapat langsung diterapkan oleh mitra terdiri dari : 1).Materi Pelatihan antara lain :a).Filosofi Pengelolaan keuangan usaha, b).Pemisahan Kas , membuat dua rekening terpisah antara modal usaha dan uang belanja rumah tangga, c).Tatacara Mengerjakan pembukuan Keuangan sederhana, d). Pentingnya Catatan Usaha dan mengetahui Perkembangan Usaha

Kegiatan Literasi Keuangan

Dalam pelaksanaan kegiatan literasi Pengelolaan keuangan langkah pertama disampaikan tentang paradigma sistem pengelolaan keuangan sederhana, yaitu bagaimana memisahkan keuangan pribadi dan usaha, dengan membuka rekening tersendiri untuk operasional usaha, melakukan pencatatan kas masuk dank as keluar secara sederhana, dengan memberikan pelatihan bagaimana mencatat setiap transaksi harian tanpa terkeculai secara manual, pengelolaan dan pengarsipan bukti transaksi, memyusun laporan laba rugi sederhana di akhir bulan dengan menghitung total pendapatan dikurangi total Biaya operasional, dalam kesempatan ini pula disampaikan kepada para pelaku agar membentuk dana darurat usaha, dengan menyisihkan sebagian keuntungan bulanan 5 sampai 10% ke rekening khusus penampungan modal atau dana darurat, dana ini berfungsi sebagai cadangan finansial saat terjadi penurunan penjualan atau kebutuhan perbaikan alat kerja yang mendesak.

Dalam kegiatan Literasi keuangan ini di simulasikan dengan menggunakan kotak pilah dimana terdapat 5 kotak pilah dengan mengunakan warna yang berbeda sebagai filosofi dari masing masing bidang tersebut. Kotak pertama adalah untuk menyimpan hasil dari Pendapatan usaha, kotak kedua adalah dana Modal dengan warna Merah, kotak ketiga alokasi Biaya Rutin dengan warna biru, kotak ketiga adalah cadangan kelanggengan usaha yang di alokasikan untuk penyusutan peralatan, dan kotak keilam adalah alokasi untuk menyimpan keuntungan dengan warna hijau.



Gambar 4 Branding produk

Gambar 2 Simulasi Literasi Keuangan
Dari gambar di atas, di jelaskan bagaimana dana modal pertama kali digunakan sebagai modal operasional awal usaha, kemudian hasil penjualan setiap hari di alokasikan untuk menutupi kebutuhan Biaya rutin setiap bulan dikeluarkan oleh masing – masing pelaku usaha, kemudian setelah Biaya rutin tercukupi, maka hasil penjualan berikutnya di alokasikan untuk mengisi kotak berwana kuning yaitu dana penyusutan peralatan atau dalam istilah penulis adalah Cadangan kelanggengan, setalah dana Penyusutan alat terpenuhi maka baru hasil penjualan di alokasikan ke kotak warna hijau atau kotak Keuntungan.

Output Praktis Pelaksanaan literasi Pengelolaaan keuangan sederhana merupakan hasil nyata produk fisik atau bentuk penerapan langsung yang di buat dan dijalankan oleh peserta setelah mendapat edukasi keuangan. Output ini berfungsi sebagai bukti bahwa materi teori telah di ubah menjadi tindakan konkrit untuk merapikan kondisi keuangan pribadi, keluarga, atau usaha mikro. Berikut adalah bentuk-bentuk output praktis yang umumnya dihasilkan:

1) Buku Kas / Catatan Arus Kas (Cash Flow Log):
   Rekapan tertulis (buku saku, spreadsheet, atau aplikasi HP) yang mencatat seluruh pemasukan dan pengeluaran harian secara rinci.

2) Rencana Anggaran Bulanan (Budgeting Plan): Pembagian alokasi uang yang jelas berdasarkan skala prioritas, misalnya menggunakan metode 50/30/20 (Kebutuhan/Keinginan/Tabungan) atau pemisahan pos belanja mingguan.
3) Pemisahan Rekening/Uang Usaha dan Pribadi: Bagi pelaku UMKM, output praktisnya adalah memiliki dua dompet/rekening terpisah agar modal usaha tidak terpakai untuk keperluan rumah tangga.
4) Rencana Tabungan & Dana Darurat: Target tabungan yang terukur beserta jadwal menyisihkan uang di awal (bukan menyisakan di akhir bulan).
5) Jadwal & Strategi Pelunasan Utang: Daftar inventarisir seluruh cicilan/pinjaman beserta alur prioritas pelunasannya untuk meminimalkan beban bunga.

Pelaksanaan Pemberdayaan Produk UMKM Pemberdayaan produk difokuskan pada peningkatan daya tarik dan kualitas visual produk:

1) Inovasi Kemasan:
2) Membantu mitra beralih dari kemasan plastik polos ke kemasan standing pouch atau wadah yang dilengkapi zipper untuk menjaga daya simpan produk.



Gambar 3 Produk UMKM

3) Pengembangan Branding:
Proses branding produk UMKM dirancang untuk membantu para pelaku usaha dalam mendasain nama produknya agar memiliki identitas dan ciri khas khus yang dapat dikenal oleh konsumen.



Gambar 4 Branding produk

4) Merancang logo dan label produk baru yang memuat informasi lengkap (nama merek, komposisi, tanggal kedaluwarsa, dan kontak pemesanan).
5) Pemasaran Digital:
6) Membuka akun media sosial usaha (Instagram/TikTok) dan pendaftaran lokasi usaha di Google Maps untuk memperluas jangkauan pasar.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait pentingnya pencatatan keuangan harian serta memberikan nilai tambah pada produk lokal. Melalui pemisahan kas usaha dan pembukuan yang tertib, pelaku usaha dapat mengetahui tingkat keuntungan riil usahanya. Sementara itu, dengan adanya perbaikan kemasan dan identitas merek, daya saing produk UMKM meningkat dan lebih siap dipasarkan secara luas

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para pelaku UMKM Desa Prahmatan Kelurahan Cilowong Kecamatan Taktakan Kota LPPM Universitas Serang Raya, LPPM AMIK Serang dan LPPM Universitas Esa Unggul yang telah memberikan support dan dukungan dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2021). Laporan Profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jakarta: BPS RI.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. (2020). Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020–2024. Jakarta: Kemenkop UKM.

Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua). Jakarta: Prenadamedia Group.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education

Rahman, A., & Suryanto, H. (2020). Pelatihan pengelolaan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kelangsungan usaha. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM), 6(2), 115–
124.

Srimindarti, C., & Bagis, F. (2019). Penerapan pencatatan keuangan akuntansi sederhana dan pemanfaatan teknologi digital pada usaha mikro. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 15(1), 45–56.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tjiptono, F. (2015). Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.